

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

DI PUSKESMAS MOJO

TANGGAL 14 FEBRUARI S/D 12 MARET 2022



Oleh :

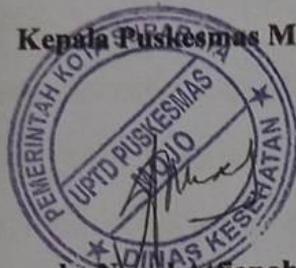
- | | |
|---------------------------|----------------|
| 1. RISMA ANINDA | (P27825019031) |
| 2. RIZKA ANGGITA F. | (P27825019032) |
| 3. ROISIFFA LUSIANA | (P27825019033) |
| 4. SALWA NURAINI UTAMI H. | (P27825019034) |

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN GIGI
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2021/2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI PUSKESMAS MOJO**

Telah disahkan pada hari sabtu, tanggal 12 maret 2022

Kepala Puskesmas Mojo



dr. Nurul Atfianah
NIP. 196501292001122001

Pembimbing Lapangan

drg. Terisna Erijanti
NIP. 197007261999032001

Mengetahui

**Poltekkes Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Gigi
Ketua**



Dr. Endang Satrio Edi, S.Si.T., M.Pd
NIP. 197606231 199503 1 001

**Poltekkes Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Gigi
Program Studi Diploma 3
Ketua**

Drg. Sri Hidayati, M.Kes
NIP. 19660212 199203 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Praktik kerja lapangan (PKL) Puskesmas Mojo Surabaya Pada Tanggal 14 Februari 2022 - 12 Maret 2022.

Kami menyadari tanpa adanya bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari beberapa pihak, kami tidak mampu menyelesaikan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada :

1. Kepala Puskesmas Mojo Surabaya, yang telah berkenan menyediakan lahan Praktik untuk mengembangkan dan menggali ilmu di Puskesmas Mojo Surabaya.
2. dr Nurul Atfianah, drg. Terisna Erijati, Yohan Arie Prayogo S.Tr.Kes. selaku pembimbing mahasiswa di Puskesmas Mojo Surabaya.
3. Bapak dan Ibu perawat beserta Staff yang telah membimbing kami selama di Puskesmas Mojo .
4. Dr. Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
5. drg. Sri Hidayati, M.Kes. selaku Ketua Program Studi D3 Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff yang telah membimbing kami selama pendidikan.

7. Sahabat dan teman-teman yang tersayang serta

semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat yang tak pernah berhenti kepada penulis.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kegiatan Praktik Kerja lapangan (PKL) ini masih sangat jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini di masa yang akan datang. Semoga Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Puskesmas Mojo Surabaya ini bermanfaat khususnya bagi kami dan bagi pembaca pada umumnya. Selain itu juga dapat menambah ilmu dan pengetahuan kita semua.

Surabaya, 12 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN DAFTAR ISI	v
HALAMAN DAFTAR TABEL	vi
HALAMAN DAFTAR BAGAN	vii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	viii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL).....	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
BAB 2 PROFIL PUSKESMAS	5
2.1 Struktur Organisasi Puskesmas	5
2.2 Identitas Puskesmas	5
2.3 Wilayah Kerja Puskesmas	7
2.4 Sumber Daya Manusia	7
2.5 Sarana dan Prasarana	9
2.6 Denah Puskesmas	10
2.7 Kegiatan / Program Puskesmas	11
2.8 Keadaan Penduduk atau Demografi	13
2.9 Jumlah Jaringan Puskesmas dan UKBM	16
2.10 Upaya Kesehatan Masyarakat	22
BAB 3 KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	24
3.1 Bentuk/Jenis Kegiatan Yang Dilakukan Mahasiswa	24
a. Kegiatan Dalam Gedung	24
b. Kegiatan Luar Gedung	34
3.2 Target Pencapaian Praktek Kerja Lapangan	37
3.3 Hasil Pencapaian Praktek Kerja.....	38
BAB 4 PENUTUP	45
4.1 Kesimpulan	45
4.2 Saran	46

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Daftar Pegawai Puskesmas Mojo	7
2.2	Jenis Pelayanan di Puskesmas Mojo	11
2.3	Jadwal Pelayanan di Puskesmas Mojo	11
2.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur	14
2.5	Nama Bidan Kelurahan	16
2.6	Daftar Nama Jaringan Puskesmas Mojo	17
2.7	Jumlah Posyandu Per Kelurahan	17
2.8	Strata Posyandu	18
2.9	Jumlah Posyandu Lansia	18
2.10	Posbindu Per Kelurahan	19
2.11	Diagnosa Penyakit Terbanyak Yang Terdapat di Poli Gigi	22
3.1	Target Pasien di Poli Gigi	36
3.2	Capaian Target Poli Gigi	36

DAFTAR BAGAN

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Struktur Organisasi Puskesmas Mojo	5

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Peta Wilayah Puskesmas Mojo	10
2.2	Diagram Jumlah Penduduk Per Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin	13
2.3	Diagram Jumlah Penduduk Per Kelurahan	13
2.4	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur	14
2.5	UKBM	18
3.1	Poli Gigi	21
3.2	Loket Pendaftaran dan Rekam Medis	26
3.3	Farmasi	27
3.4	Swab Antigen dan PCR	28
3.5	Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Mojo	29
3.6	Penyuluhan UKGM	30
3.7	Penyuluhan Balita	30
3.8	Poli MTBS	31
3.9	Poli Umum	32
3.10	Penyuluhan UKGS	33
3.11	Senam Bersama	35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
1	Lembar Logbook Harian
2	Daftar Hadir Mahasiswa PKL di Puskesmas Tambakrejo Surabaya
3	Media Penyuluhan
4	Dokumentasi Penyuluhan di SDN Mojo VI
5	Dokumentasi Penyuluhan UKGM
6	Dokumentasi Penyuluhan Balita
7	Dokumentasi Mengikuti Senam bersama
8	Hasil Rekapitulasi Pre Test Sebelum Penyuluhan di Sekolah
9	Hasil Rekapitulasi Post Test Setelah Penyuluhan di Sekolah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kesehatan yang optimal merupakan hak setiap warga negara yang harus diupayakan semua pihak baik pemerintah, penyelenggara pelayanan dan masyarakat. Di era teknologi industri ini kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus dipenuhi untuk menunjang produktivitas seseorang.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu dibutuhkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan profesional. Tenaga kesehatan harus mampu berperan sebagai promotor, perencana, pelaksana, penggerak maupun evaluator kegiatan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan.

Tenaga kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui pendidikan di bidang kesehatan. Tenaga kesehatan memiliki kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan sesuai dengan keilmuan yang dimilikinya. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat sehingga diharapkan masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat. Sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan menjadi investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Dalam Undang-undang 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan disebutkan bahwa Terapis Gigi dan Mulut (TGM) adalah salah satu tenaga

kesehatan dalam kelompok tenaga keteknisian medis. Profesi TGM memiliki peran untuk melaksanakan kegiatan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut di seluruh sarana pelayanan kesehatan baik pemerintah (Rumah Sakit, Puskesmas) maupun swasta.

Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi merupakan salah satu institusi pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Kemenkes Surabaya yang mencetak calon profesi TGM. Dalam rangka menghasilkan tenaga TGM yang profesional, handal, inovatif, serta mampu mengaplikasikan serta mengembangkan kemampuannya di dunia kerja, maka perlu dilakukan kegiatan pembelajaran di lapangan. Salah satu upaya untuk melengkapi kemampuan ini adalah melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Untuk itu dalam mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan mahasiswa D3 melakukan praktek kerja lapangan di Puskesmas Mojo Surabaya.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.2.1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengetahui dan melaksanakan upaya pelayanan kesehatan pada umumnya dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada khususnya di Puskesmas Mojo.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan mekanisme pelayanan kesehatan di Puskesmas Mojo.
2. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan upaya pelayanan kesehatan gigi baik di dalam gedung maupun di luar gedung sesuai

dengan kompetensinya yaitu upaya pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

3. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam upaya pelayanan kesehatan secara tim di Puskesmas Mojo.

1.3 Manfaat

Dengan adanya PKL mahasiswa bidang studi D3 Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengetahuan pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Surabaya mengenai kegiatan kesehatan gigi khususnya di puskesmas
- b. Dapat mengaplikasikan ilmu ilmu yang didapat selama dalam proses perkuliahan di puskesmas
- c. Mengetahui perbedaan antara teori selama proses perkuliahan dan praktek di lapangan mengenai ilmu kesehatan gigi dan mulut.
- d. Dapat menambah pengetahuan tentang perawatan dalama kesehatan gigi dan mulut yang tidak dapat ditemui selama proses perkuliahan.
- e. Untuk mengetahui gambaran secara umum kegiatan kesehatan gigi di puskesmas khususnya di Puskesmas Mojo.

2. Bagi Puskesmas Mojo Kota Surabaya

- a) Sebagai bahan masukan bagi Pukesmas Mojo agar lebih meningkatkan pelayanan di pukesmas khususnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

- b) Memberikan masukan kepada Pukesmas Mojo sebagai bahan untuk perencanaan PKL di masa yang akan datang.

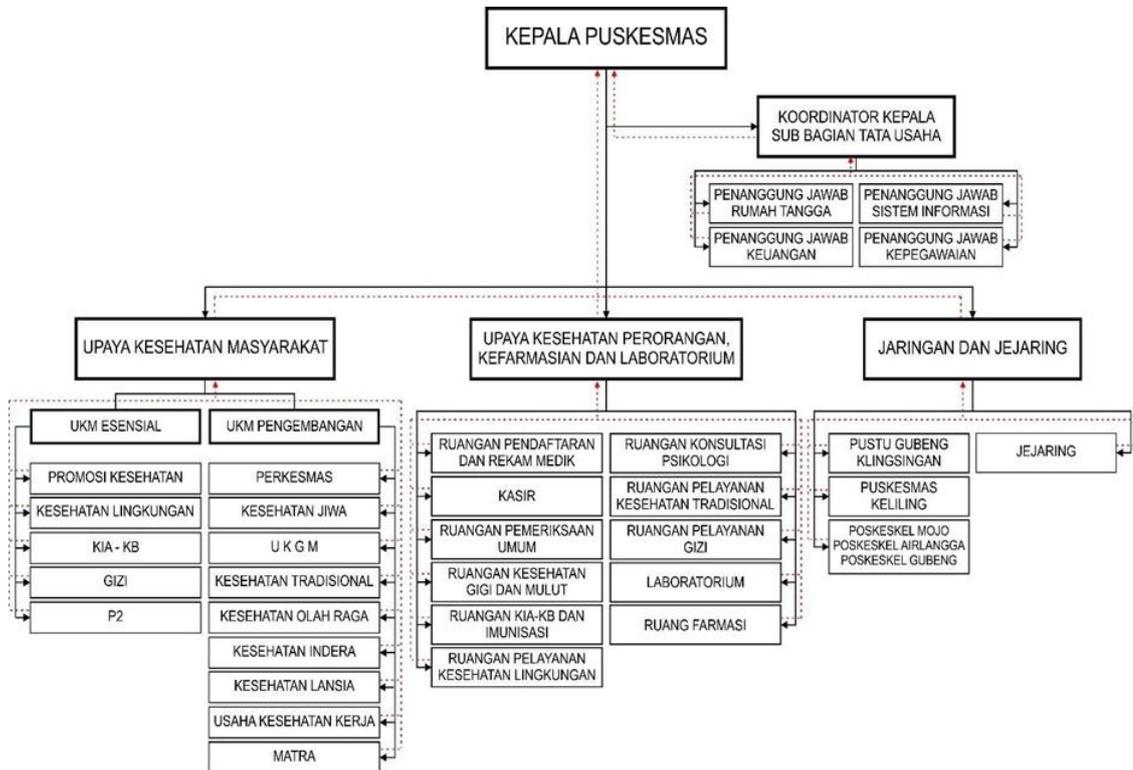
3. Bagi Insititusi Jurusan Kesehatan Gigi

- a) Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai informasi kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut
- b) Menambah kelengkapan kepustakaan di perpustakaan jurusan kesehatan gigi sehingga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa yang berkeinginan membuat laporan dalam bidang yang sama.

BAB 2

PROFIL PUSKESMAS

2.1 Struktur Organisasi Puskesmas



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Mojo

Keterangan:



: Garis Komando



: Garis Koordinasi dan Pelaporan

2.2 Identitas Puskesmas

Nama Puskesmas : Puskesmas Mojo

No. Kode Puskesmas : P3578100202

Alamat : Jln. Mojo Klanggru Wetan II no.11 Surabaya

Kecamatan : Gubeng
Wilayah : Surabaya Timur
Kota : Surabaya
Provinsi : Jawa Timur
No. Telp : (031) 5932332
Tahun Berdiri : 1984
Tipe Puskesmas : Perkotaan Non Perawatan
Email : pkmmojosby@gmail.com
Visi dan Misi :

Visi

Dalam melakukan pelayanan, Puskesmas Mojo memiliki Visi, Misi, Moto dan Janji Pelayanan. Adapun Visi yang dimiliki Puskesmas Mojo yaitu “Mewujudkan Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan yang berkualitas / menuju masyarakat sehat dan mandiri.”

Misi

1. Meningkatkan kualitas dan mempermudah akses pelayanan kesehatan.
2. Meningkatkan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat.
3. Meningkatkan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan

Moto yang dimiliki Puskesmas Mojo adalah “Kesehatan Anda Adalah Kebahagiaan Kami.”. Puskesmas Mojo juga memiliki janji layanan yang berbunyi” Dengan ini kami pimpinan dan karyawan Puskesmas Mojo sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.” Selain itu, terdapat pula Tata Nilai yang dimiliki oleh puskesmas Mojo yang disingkat PASTI (**P**rofesional, **R**amah, **D**isiplin, **T**anggung Jawab, **I**khlas).

2.3 Wilayah Kerja Puskesmas

Secara Administrasi Puskesmas Mojo terletak di RW 005, RT 009 Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Berbatasan langsung dengan wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu.

2.4 Sumber Daya Manusia

Puskesmas Mojo memiliki 45 pegawai baik PNS (16 orang) maupun Non PNS (29 orang). Daftar ketenagaan puskesmas Mojo tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Daftar Pegawai Puskesmas Mojo

NO.	Nama	NIP	Jabatan
1.	dr. Nurul Atfianah	196501292001122001	Kepala Puskesmas
2.	drg. Terisna Erijanti	197007261999032001	Dokter Gigi
3.	dr. Ratri Herwandari	197803122006042025	Dokter Umum
4.	dr. Dian Rakhmaniasari	198411252011012008	Dokter Umum
5.	dr. Dicky Nanda	199204242020121004	Dokter Umum
6.	Ani Prihandini, Amd. Keb	197212151991032003	Bidan Koordinator
7.	Ernawati	196604111987032010	Kasir
8.	Rahajoe Handajani	196810021988032007	Administrasi
9.	Darsono, S.Kep., Ners	197705032007011011	Perawat
10.	Diyah Safitri, Amd. Kep	198106282010012007	Perawat
11.	Dwi Retnaningsih	196912282008012013	Administrasi Loker
12.	Sadimah	197304032008012008	Administrasi Laboratorium
13.	Herman Eko Nugroho	197605062006041020	Asisten Apoteker
14.	Muhammad Januansyah, Amd. Kep	199401102019021002	Perawat
15.	Nila Krisnawati, Amd., Keb	198104142019052002	Bidan Kelurahan Gubeng

16.	Abdi Tunggal	196705032007011030	Sopir
17.	Hairul Iskandar, Amd. Keb	-	Perawat
18.	Mahartini, Amd. Keb	-	Bidan
19.	Ahmad Hartanto	-	Pembantu Paramedis
20.	Maya Wulandari, Amd., AK	-	Analisis Kesehatan
21.	Harisman Ardiansyah, Amd. Kep	-	Perawat
22.	dr. Nur Diana Dewi	-	Dokter Umum
23.	Guruh Eko Nugroho, Amd., PK	-	Rekam Medis
24.	Anggraini Purnama T, Amd. Keb	-	Bidan
25.	Nufi Sulistiyono	-	Petugas kebersihan
26.	Moch. Zakaria	-	Linmas
27.	Mochammad Romli	-	Linmas
28.	M. Badrul Tamam, S. Kom	-	Petugas IT
29.	Ruth Purbo R, Amd., Keb	-	Bidan Kelurahan Mojo
30.	Eva Dwi Noviana, Amd., Keb	-	Bidan HPK
31.	Mei Linda Setiorini, S.KM	-	Tenaga S.KM
32.	Wulandari	-	Petugas Kebersihan
33.	Lutvia Fitriana	-	Petugas Entry
34.	Anik Sulistyorini, AMd., KL	-	Sanitarian
35.	Yohan Arie Prayogo, S.ST	-	Perawat Gigi
36.	Ivana Kusuma W. A, S.Psi	-	Psikolog
37.	Laili Mufidah, S.Farm., Apt	-	Apoteker
38.	Dita Ariska Putri, Amd. Kep	-	Perawat
39.	Moch. Ade Novianto, Amd., Gz	-	Petugas Gizi
40.	Fhanin Dyanita, S.KM	-	Promotor Kesehatan
41.	Tri Nurhayati	-	Tenaga Akuntansi

42.	Erdina Nova Febrina, Amd., Keb	-	Bidan Kelurahan Airlangga
43.	Fazat Adilla Arinal H, Amd., Batra	-	Petugas Batra
44.	Muchtar Ali	-	Driver
45.	Vivin Retno	-	Pendamping Gizi

2.5 Sarana dan Prasarana

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sarana kesehatan berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau upaya kesehatan rujukan dana tau upaya kesehatan penunjang. Sarana pelayanan kesehatan atau fasilitas kesehatan di Puskesmas Mojo pada tahun 2020 meliputi Bidan Praktek Mandiri, Dokter Praktek Mandiri, Dokter gigi praktek mandiri, Rumah Sakit, Klinik, Laboratorium dan apoteker.

2.6 Denah Puskesmas

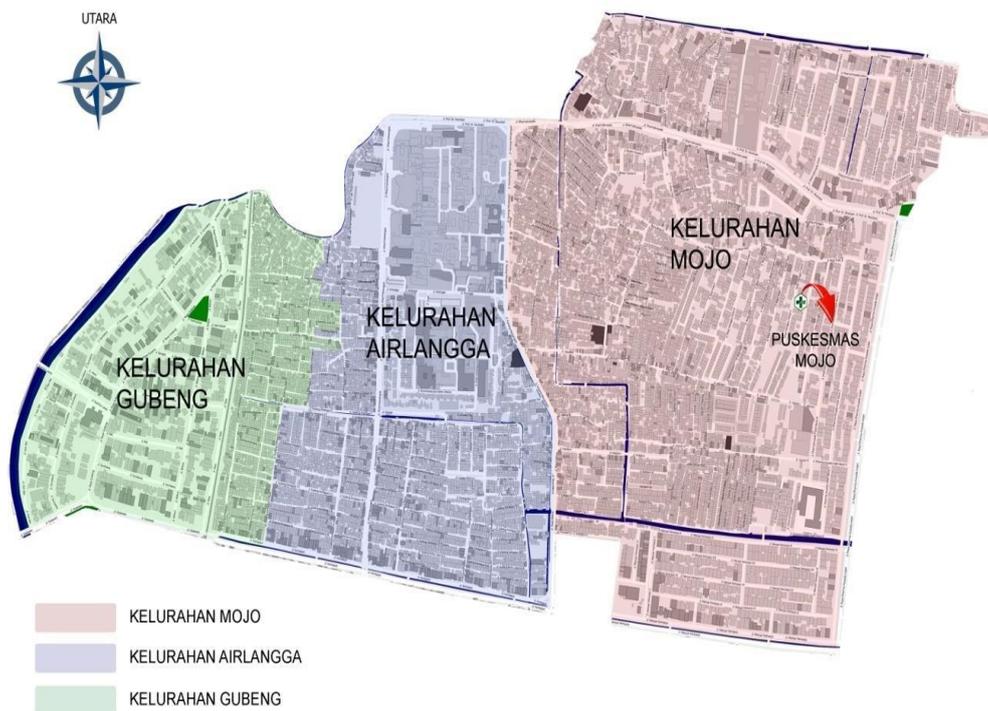
Letak geografis Puskesmas Mojo berada di garis lintang - 7,270753 dan 112.770907 garis bujur. Puskesmas Mojo terletak di wilayah Surabaya Timur dengan luas Wilayah Kerja : $\pm 4,36 \text{ Km}^2$ Secara umum wilayah kerja Puskesmas Mojo berupa dataran rendah.

Batas Wilayah Kerja Puskesmas Mojo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Tambaksari
- Sebelah Selatan : Wilayah kerja Puskesmas Pucangsewu
- Sebelah Barat : Kecamatan Genteng
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukolilo Terdiri dari 3 kelurahan dan 25 RW yaitu :

- a. Kelurahan Mojo
Luas wilayah 1,76 KM² dengan 13 RW
- b. Kelurahan Airlangga
Luas 1,62 KM² dengan 8 RW
- c. Kelurahan Gubeng
Luas 1,10 KM² dengan 4 RW

PETA WILAYAH PUSKESMAS MOJO KECAMATAN GUBENG



Gambar 2.1 Peta Wilayah Puskesmas Mojo

2.7 Kegiatan / Program Puskesmas

Puskesmas Mojo adalah Puskesmas kawasan perkotaan non rawat inap.

Jenis pelayanan yang ada di Puskesmas Mojo dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.2 Jenis Pelayanan di Puskesmas Mojo

No	Jenis Pelayanan	Hari Buka
1.	Pelayanan Pemeriksaan Umum	Senin - Sabtu
2.	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	Senin - Sabtu
3.	Pelayanan KIA- KB dan Imunisasi	
	➤ Pemeriksaan Ibu Hamil	Senin, Selasa, Kamis
	➤ Pemeriksaan KB	Jum'at
	➤ Kelas Catin (Calon Pengantin)	Rabu dan Sabtu
	➤ Imunisasi Campak dan BCG	Senin
	➤ Imunisasi selain Campak dan BCG	Senin - Sabtu
4.	Pelayanan Konseling	
	➤ Pelayanan Gizi	Senin – Sabtu
	➤ Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Senin – Sabtu
	➤ Pelayanan Kesehatan Tradisional	Senin – Sabtu
	➤ Pelayanan Konsultasi Psikologi	Senin – Sabtu
5.	Pelayanan Laboratorium	Senin - Sabtu
6.	Pelayanan Farmasi	Senin - Sabtu

Tabel 2.3 Jadwal Pelayanan di Puskesmas Mojo

No	Unit Pendaftaran	Jam Buka
1.	Pelayanan Pagi	
	Senin s/d Kamis	07.30- 14.30 WIB
	Jum'at	07.30 – 11.30 WIB
	Sabtu	07.30 – 13.00 WIB
2.	Pelayanan Sore	
	Selama pandemi Covid-19 mulai bulan Juni tidak ada pelayanan sore	

Persyaratan pelayanan yang harus dibawa saat berobat di Puskesmas Mojo dapat dilihat pada kewajiban pasien berikut:

1. Membawa kartu identitas (KTP/ AKTE/KSK) dan atau kartu asuransi BPJS/ KIS serta fotocopy masing – masing 1 lembar untuk kunjungan pertama kali.
2. Pasien berkewajiban membayar retribusi sesuai dengan perda berlaku kecuali pasien BPJS dan KTP Surabaya.

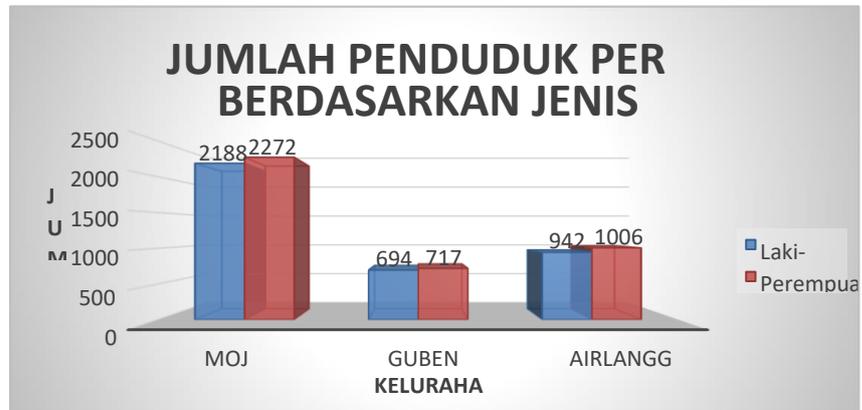
3. Mengikuti alur pelayanan puskesmas
4. Pasien berkewajiban untuk mematuhi segala instruksi dokter dan perawat dalam pengobatannya.
5. Memberikan informasi yang benar dan lengkap tentang masalah kesehatannya kepada tenaga kesehatan di Puskesmas.

Setelah membawa persyaratan yang dibutuhkan untuk pelayanan, maka pasien akan mendapatkan hak antara lain:

1. Pasien berhak memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan pelayanan yang berlaku di Puskesmas dengan Bahasa Indonesia yang baik dan jelas.
2. Pasien berhak memperoleh pelayanan medis yang bermutu sesuai dengan standar profesi kedokteran atau kedokteran gigi tanpa diskriminasi.
3. Pasien berhak mendapatkan informasi yang meliputi:
 - a. Penyakit yang diderita
 - b. Tindakan medis yang akan dilakukan dan kemungkinan penyakit sebagai akibat tindakan tersebut, cara mengatasinya dan alternatif lainnya.
 - c. Prognosa (perjalanan penyakit)
 - d. Perkiraan biaya pengobatan
4. Pasien berhak menyetujui/ memberikan ijin atas tindakan yang akan dilakukan oleh petugas sehubungan dengan penyakit yang akan diderita.
5. Pasien berhak menolak tindakan yang akan dilakukan terhadap dirinya dan memperoleh informasi yang jelas tentang penyakitnya.
6. Pasien berhak untuk menolak tidak melanjutkan pengobatan.
7. Pasien berhak atas privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data – data medisnya.
8. Didampingi keluarganya dalam keadaan kritis.

2.8 Keadaan Penduduk atau Demografi

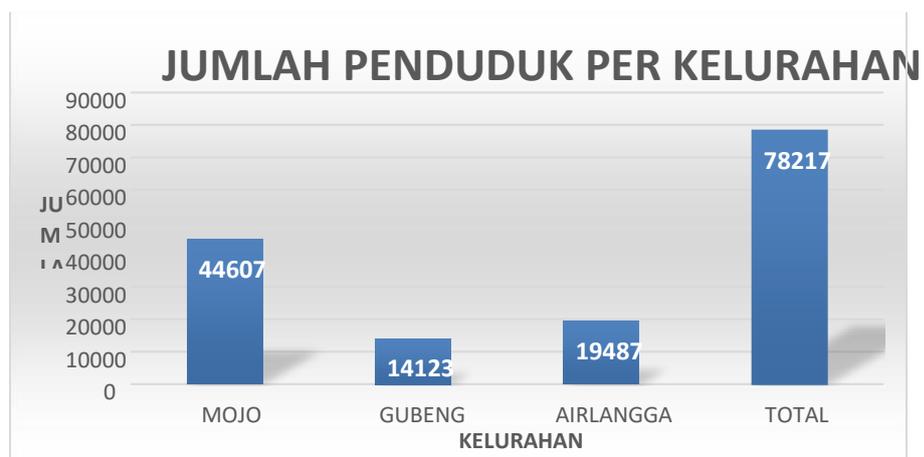
1. Data demografi puskesmas Mojo sebagai berikut :



Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2020

Gambar 2.2 Jumlah Penduduk per Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar di atas menunjukkan dari ketiga Kelurahan yang ada, mayoritas penduduk adalah perempuan. Penduduk Perempuan di Kelurahan Mojo sebanyak 22722 (50,93%), penduduk perempuan di Kelurahan Gubeng 7179 (50,83%) dan di Kelurahan Airlangga jumlah penduduk perempuan sebanyak 10062 (51,63%). Sedangkan total penduduk per kelurahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2020

Gambar 2.3 Diagram Jumlah Penduduk per Kelurahan

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan jumlah penduduk paling banyak adalah di Kelurahan Mojo sebanyak 44607 jiwa (57,02%). Jumlah Penduduk di Kelurahan Gubeng sebanyak 14123 jiwa (18,05%) dan jumlah penduduk di kelurahan Airlangga sebanyak 19487 jiwa (29,91%). Total penduduk di wilayah kerja Puskesmas Mojo sebanyak 78217 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	2682	2504	5186
1-4	2160	1996	4156
5-9	2742	2590	5332
10-14	2561	2476	5037
15-19	2787	3127	5914
20-24	3843	3878	7721
25-29	3540	3365	6905
30-34	3161	3140	6301
35-39	2813	3055	5868
40-44	2805	2892	5697
45-49	2701	2988	5689
50-54	2636	2959	5595
55- 59	2189	2501	4690
60- 64	1569	1716	3285
65- 69	1072	1117	2189
70-74	617	767	1384
75+	2682	2504	5186

2.9 Jumlah Jaringan Puskesmas dan UKBM

Berdasarkan Permenkes 75 Tahun 2014, Puskesmas memiliki jejaring dan jaringan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan Puskesmas. Jejaring Puskesmas juga memiliki jaringan yang terdiri atas Klinik, Rumah

Sakit, Apotek, Laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya..
jaringan pelayanan Puskesmas Mojo yaitu:

1. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas. Tujuan Puskesmas Pembantu adalah untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Fungsi Puskesmas Pembantu adalah untuk menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan yang dilakukan Puskesmas, di wilayah kerjanya. Puskesmas Mojo memiliki 1 (satu) buah Puskesmas Pembantu yang dipimpin oleh Dokter Nur Diana Dewi. Pustu Puskesmas Mojo berada di jalan Gubeng Klingsingan IV/ 26.

2. Puskesmas Keliling

Puskesmas Keliling merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Puskesmas Keliling dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan memperhatikan siklus kebutuhan pelayanan. Tujuan dari Puskesmas Keliling adalah untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama masyarakat di daerah terpencil/sangat terpencil dan terisolasi baik di darat maupun di pulau-

pulau kecil serta untuk menyediakan sarana transportasi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Puskesmas Mojo memiliki 1 (satu) Puskesmas Keliling yang berada di Jalan Jojoran RW 13 Kelurahan Mojo.

3. Bidan Desa atau Kelurahan

Bidan desa adalah bidan yang ditempatkan dan bertempat tinggal pada satu desa dalam wilayah kerja Puskesmas sebagai jaringan pelayanan Puskesmas. Penempatan bidan di desa utamanya adalah dalam upaya percepatan peningkatan kesehatan ibu dan anak, disamping itu juga untuk peningkatan status kesehatan masyarakat. Wilayah kerja bidan di desa meliputi 1 (satu) wilayah desa, dan dapat diperbantukan pada desa yang tidak ada bidan, sesuai dengan penugasan kepala Puskesmas.

Tugas bidan desa, sesuai kewenangannya, yaitu:

- a. Pelayanan KIA-KB.
- b. Pelayanan promotif, preventif dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Deteksi dini dan pengobatan awal terkait kesehatan ibu dan anak, termasuk gizi.

Puskesmas Mojo memiliki 3 (Tiga) Kelurahan, sehingga memiliki 3 orang bidan Desa atau Bidan Kelurahan (Bikel) yaitu:

Tabel 2.5 Nama Bidan Kelurahan

Nama Jaringan	Nama	Alamat
Bidan Kelurahan Mojo	Ruth Purbo, Amd. Keb	Jl. Kalidami No. 41
Bidan Kelurahan Airlangga	Erdina Nova, Amd. Keb	Jl. Gubeng Kertajaya 9 C No .42
Bidan Kelurahan Gubeng	Nila Krisnawati, Amd. Keb	Jl. Nias No. 24

Secara garis besar, daftar jaringan yang dimiliki Puskesmas Mojo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Daftar Nama Jaringan Puskesmas Mojo

Nama Jaringan	Jumlah	Alamat
Puskesmas Pembantu	1	Jln. Gubeng Klingsingan IV/ 26
Puskesmas Keliling	1	Jojoran RW 13 Kelurahan Mojo
Bidan Kelurahan	3	Jl. Kalidami No. 41
		Jl. Gubeng Kertajaya 9 C No .42
		Jl. Nias No. 24

Pemberdayaan Masyarakat atau biasa disebut dengan UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) adalah salah satu program yang dikembangkan oleh Departemen Kesehatan yang bertujuan untuk memotivasi masyarakat agar mau dan mampu untuk hidup sehat dan mandiri.

1. Posyandu balita

Posyandu balita merupakan salah satu jenis UKBM yang ada di masing- masing kelurahan. Puskesmas Mojo total memiliki 80 posyandu yang tersebar di 3 kelurahan.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.7 Jumlah posyandu per Kelurahan

KELURAHAN	JUMLAH POSYANDU BALITA	JUMLAH KADER
KELURAHAN MOJO	44 POS	220 Orang
KELURAHAN GUBENG	13 POS	65 Orang
KELURAHAN AIRLANGGA	23	115 Orang
TOTAL	80 POS	400 Kader

Posyandu balita memiliki strata yaitu:

Tabel 2.8 Strata Posyandu

JENIS STRATA	JUMLAH
Pratama	19 pos
Madya	47 pos
Purnama	11 pos
Mandiri	2 pos

1. Posyandu Lansia

Posyandu Lansia merupakan salah satu UKBM yang ada di masing – masing kelurahan. Puskesmas Mojo memiliki 22 posyandu lansia yang tersebar di 3 kelurahan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.9 Jumlah posyandu Lansia

KELURAHAN	JUMLAH POSYANDU LANSIA
KELURAHAN MOJO	11 POS
KELURAHAN GUBENG	3 POS
KELURAHAN AIRLANGGA	8 POS
TOTAL	22 POS

2. Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu).

Posbindu adalah Pos Pembinaan Terpadu untuk penyakit tidak menular. Puskesmas Mojo memiliki 15 Posbindu yang tersebar di ketiga kelurahan.

Tabel 2.10 Posbindu Per Kelurahan

KELURAHAN	JUMLAH
MOJO	9 POS
GUBENG	3 POS
AIRLANGGA	3 POS

3. Pos UKK

Pos UKK adalah Pos Kesehatan Kerja. Puskesmas Mojo memiliki 1 buah Pos UKK yang berada di RW 13 Kelurahan Mojo tepatnya di Pos UKK Pasar Jojoran. Kegiatan pos UKK dilakukan setiap satu bulan sekali. Kegiatan berupa pemeriksaan fisik, tensi dan penyuluhan. Tujuan pembentukan Pos UKK ini adalah agar para pedagang tidak sakit sehingga produktivitas meningkat. Pos UKK Pasar Jojoran terdiri dari 25 anggota.

4. Poskestren

Poskestren adalah pos kesehatan pesantren. Puskesmas Mojo memiliki 1 buah pondok pesantren yang bernama Darul Hikmah yang terletak di Jalan Gubeng Kertajaya VC No. 57 Kelurahan Airlangga. Kegiatan poskestren berupa pemeriksaan berkala dan penyuluhan tentang gizi seimbang, kesehatan reproduksi, gigi, kesehatan lingkungan dll. Pemeriksaan berkala yang dilakukan berupa pengukuran tensi dan pemeriksaan gigi. Pemeriksaan dilakukan setiap 6 bulan sekali. Total jumlah santri di pondok tersebut sebanyak 16 orang.

2.10 Upaya Kesehatan Masyarakat

Upaya kesehatan masyarakat meliputi Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial) dan Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan).

UKM Esensial meliputi program:

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. KIA- KB
4. Gizi
5. P2

Sedangkan UKM Pengembangan terdiri dari 9 (Sembilan) program pengembangan yaitu:

1. Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
2. Kesehatan Jiwa
3. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut (UKGM)
4. Kesehatan Tradisional
5. Kesehatan Olahraga
6. Kesehatan Indera
7. Kesehatan Lansia
8. Usaha Kesehatan Kerja (UKK)

9. Kesehatan Matra

BAB 3

KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.1 Bentuk / Jenis Kegiatan Yang Dilakukan Mahasiswa

Pada tanggal 14 februari 2022 datang ke puskesmas melakukan swab PCR kemudian diarahkan untuk membuat jadwal kerja mulai dari kegiatan di poli gigi, kegiatan dalam gedung dan kegiatan luar gedung dimulai tanggal 17 februari setelah hasil swab keluar.

a. Kegiatan Dalam Gedung

1. Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut (poli gigi)

No	Tanggal	Jumlah Pasien
1.	17 Februari 2022 – 12 Maret 2022	109



Gambar 3.1 Poli Gigi

Diagnosa penyakit terbanyak yang terdapat di poli gigi

Penyakit gigi dan mulut terbanyak berdasarkan data per tahun 2021 di puskesmas Mojo. Penyakit pulpa dan periapikal 50,67%, gingivitis dan penyakit periodontal 38%, Karies gigi 13,08%, fraktur

5,75%, persistensi 14,91%, resesi 8,41%, dan impaksi 9,58%.

Diagnosa penyakit terbanyak yang terdapat di poli gigi pada bulan februari 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.11 Diagnosa penyakit terbanyak yang terdapat di poli gigi

NO	JENIS PENYAKIT TERBANYAK	ICD X	JUMLAH KASUS BARU	JUMLAH KASUS LAMA
1	2	3	4	5
1	Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal	k04	72	-
2	gingivitis dan penyakit periodontal	k05	56	-
3	karies gigi	k02	27	-
4	impaksi	k01.1	21	-
5	persistensi	k12	29	-
6	resesi	k06	6	-
Dst				

1. Perawatan dan pemeliharaan alat-alat kesehatan gigi.

Ilmu perawatan alat adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang : mengenal alat-alat mengetahui kegunaan dari alat-alat, dapat menggunakan alat dengan cara yang benar, dapat merawat dan memelihara agar alat-alat tersebut dapat tahan lama.

Tujuan perawatan dan pemeliharaan alat-alat beserta kelengkapannya adalah :

- Mencegah penyebaran mikroorganisme yang pathogen.
- Meningkatkan efisiensi kerja.

- Memberikan suasana psikologis yang menyenangkan pasien.
- Meningkatkan kepercayaan pasien kepada operatornya.
- Mempertahankan tingkat efisiensi kerja instrument dan perlengkapan klinik, sehingga dapat dipakai dalam waktu yang lama.
- Mencegah timbulnya bau yang tidak sedap.

Cara perawatan alat kesehatan gigi adalah:

- Dekontaminasi selama 10-15 menit.
- Cuci bilas dan keringkan dengan handuk.
- Masukkan alat yang sudah dikeringkan ke mesin sterilisator.
- Tekan tombol on dan tekan tombol steril serta tombol ozon.
- Mesin sterilisator ini akan mati dengan sendirinya bila sudah selesai.

2. Sistem rujukan

Rujukan adalah pelimpahan wewenang dan tanggung jawab atas masalah kesehatan masyarakat dan kasus-kasus penyakit yang dilakukan secara timbal balik secara vertikal maupun horizontal meliputi sarana, rujukan teknologi, rujukan tenaga ahli, rujukan operasional, rujukan kasus, rujukan ilmu pengetahuan dan rujukan bahan pemeriksaan laboratorium (Permenkes 922/2008).

Sistem rujukan adalah suatu system jaringan fasilitas pelayanan kesehatan yang memungkinkan terjadinya penyerahan tanggung jawab secara timbal balik atau masalah yang timbul,

baik secara vertikal (komunikasi antar unit sederajat) ataupun secara horizontal (lebih tinggi yang lebih rendah) ke fasilitas pelayanan yang lebih kompeten, terjangkau, rasional dan tidak dibatasi wilayah administrasi.

3. ICD-X

International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem atau disingkat ICD-X dikenal dengan nama klasifikasi International Penyakit ke 10 adalah buku mengenai pengkodean atas penyakit dan tanda-tanda gejala, temuan-temuan yang abnormal, keluhan, keadaan sosial atau penyakit seperti yang diklasifikasikan oleh World Health Organization(WHO).

Fungsi ICD-X sebagai sytem klasifikasi penyakit dan masalah terkait kesehatan dan digunakan untuk kepentingan informasi statistic, direkam pada banyak jenis kesehatan dan catatan penting termasuk sertifikat kematian dan catatan kesehatan.

ICD-X disahkan oleh majelis kesehatan dunia 43 bulan Mei tahun 1990 dan mulai digunakan di Negara-negara anggota WHO sejak tahun 1994. Revisi 11 klasifikasi telah dimulai dan akan berlanjut sampai 2017. ICD menjadi demikian penting karena menyediakan bahasa umum pelaporan dan pemantauan penyakit. Hal ini memungkinkan dunia untuk membandingkan dan berbagi data dengan cara yang konsisten dan standart antara Rumah

Sakit, Daerah dan Negara.

Kegiatan di poli gigi

1. Dental assistant

- a. Menyalakan dental unit
- b. Membuat larutan clorin
- c. Menyiapkan alat diangnostik
- d. Memanggil pasien
- e. Mempersilahkan pasien duduk di dental unit
- f. Melakukan pemeriksaan obyektif
- g. Menyampaikan keluhan pasien ke dokter gigi/ perawat gigi
- h. Menulis rekam medis pasien
- i. Mendesinfektan dental unit
- j. Menulis pada buku register BPG
- k. Mengisi SIMPUS
- l. Mencuci alat yang telah digunakan
- m. Mensterilkan alat

2. Pencabutan gigi sulung dengan chlorethyl

- a. Mempersipan alat pencabutan gigi
- b. Membersiapkan bahan dan obat (kapas dan chloretyl)
- c. Memanggil pasien
- d. Mendudukan pasien di dentl unit
- e. Melakukan pemeriksaan

- f. Mengaplikasikan obat anastesi lokal
- g. Fixsasi jari
- h. Melakukan gerakan pencabutan
- i. Melakukan pencabutan gigi
- j. Memberikan tampon untuk di gigit pasien
- k. Memberikan intruksi pasca pencabutan

2. Loker Pendaftaran, Kasir Dan Rekam Medik

No	Tanggal	Jumlah Pasien
1.	17 Februari 2022 – 10 Maret 2022	2.285



Gambar 3.2 Loker Pendaftaran dan Rekam Medis

Kegiatan yang dilakukan di Loker pendaftaran, kasir dan rekam medic tanggal 17 february-10 maret 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Mengambil Rekam Medis
- b. Melakukan stemple
- c. Menulis RM baru untuk pasien baru

- d. Menulis nomor antrian dan nomor RM di buku besar
- e. Menyerahkan RM ke poli

3. Unit farmasi

No	Tanggal	Jumlah Pasien
1.	7 -10 Maret 2022	163



Gambar 3.3 Farmasi

Kegiatan yang dilakukan di unit farmasi tanggal 7 - 10 maret 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Membaca resep
- b. Mengambil obat
- c. Menulis aturan minum obat, dan nama px

4. Tim Swab antigen dan PCR

No	Tanggal	Jumlah Pasien	
		Antigen	PCR
1.	17 Februari 2022 – 11 Maret 2022	150	421



Gambar 3.4 Swab Antigen dan PCR

Kegiatan yang dilakukan di Tim swab antigen dan PCR medik tanggal 17 februari-10 maret 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan alat swab antigen Dan PCR
- b. Menulis nama px pada alat swab
- c. Menyerahkan data px swab ke tata usaha

5. Vaksinasi covid-19 di puskesmas

No	Tanggal	Jumlah Pasien
1.	17 Februari 2022 – 12 Maret 2022	811



Gambar 3.5 Vaksinasi covid-19 di Puskesmas Mojo

Kegiatan yang dilakukan di Loker pendaftaran, kasir dan rekam medik tanggal 17 februari-12 maret 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Memanggil px
- b. Melakukan tensi dengan tensi digital maupun manual
- c. Mencatat hasil tensi pada form
- d. Mempersilahkan px untuk masuk ruangan vaksin

6. Penyuluhan dalam Gedung

Penyuluhan dalam Gedung dilakukan di ruang konsultasi



Gambar 3.6 Penyuluhan UKGM

Penyuluhan Kesehatan gigi tentang masa pertumbuhan gigi sulung menuju gigi permanen dengan menggunakan media buku pop up



Gambar 3.7 Penyuluhan Balita

Penyuluhan Kesehatan gigi pada anak-anak tentang Cara menyikat gigi dengan media pantun

7. Unit MTBS

No	Tanggal	Jumlah Pasien
1.	12 Maret 2022	11



Gambar 3.8 Poli MTBS

Kegiatan yang dilakukan di Loker pendaftaran, kasir dan rekam medik tanggal 12 maret 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Memanggil px catin
- b. Membantu mengukur tinggi badan
- c. Membantu mengukur berat badan
- d. Mencatat hasil observasi
- e. Meminta px untuk mengunjungi lab

f. Mencatat hasil observasi

8. Poli Unum

No	Tanggal	Jumlah Pasien
1.	12 Maret 2022	81



Gambar 3.9 Poli Umum

Kegiatan yang dilakukan di Loker pendaftaran, kasir dan rekam medik tanggal 12 maret 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Memanggil px
- b. Mengukur ttv
- c. Anamnesa
- d. Mencatat diagnose
- e. Mengisi SIMPUS



- b. Kegiatan Luar Gedung**
- 1. Penyuluhan serta kegiatan praktek sikat gigi bersama pada panthum di SDN Mojo VI.**



Gambar 3.10 Penyuluhan UKGS

a) Pengertian

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut.

b) Tujuan

1. Tujuan Umum:

- Tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut peserta didik yang optimal.

2. Tujuan Khusus :

- Meningkatnya pengetahuan, sikap dan tindakan peserta didik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.
- Meningkatnya peran serta guru, dokter kecil, orang tua dalam upaya promotif-preventif.
- Terpenuhinya kebutuhan pelayanan medik gigi dan mulut bagi peserta didik yang memerlukan

c) Sasaran

- Sasaran primer: peserta didik (murid sekolah) SD
- Sasaran sekunder: guru, petugas kesehatan, pengelola pendidikan, orang tua murid serta TP UKS disetiap jenjang.
- Sasaran tertier: lembaga pendidikan beserta lingkungannya (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat), sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan Kesehatan

d) Materi Penyuluhan

Kegiatan yang dilakukan, penyuluhan tentang pentingnya

menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari masalah gigi.

2. Vaksinasi covid-19 di wilayah puskesmas

Vaksinasi adalah pemberian Vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan, salah satunya adalah pada Puskesmas.

Dalam upaya memerangi COVID-19, UPTD Puskesmas Mojo melayani pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 dengan berbagai macam jenis vaksin antara lain Sinovac, AstraZeneca, dan juga Pfizer. Vaksinasi ini dapat diikuti oleh seluruh masyarakat terutama untuk masyarakat yang berdomisili di sekitar area Puskesmas Mojo.

3. Senam bersama



Gambar 3.11 Senam Bersama

Meski disibukkan dengan rutinitas keseharian, namun Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Mojo tetap meluangkan waktu untuk menjaga pola hidup sehat.

Kegiatan senam ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap 2 Minggu sekali pada hari Jumat oleh Puskesmas Mojo dalam rangka gerakan masyarakat hidup sehat. Senam pagi dilakukan pada halaman dengan dipandu oleh seorang Instruktur dan diikuti oleh seluruh staf Puskesmas Mojo.

3.2 Target Pencapaian Praktek Kerja Lapangan

Tabel 3.1 Target pasien di poli gigi

Target	Jumlah
Penyuluhan poli gigi	2
Kegiatan UKGS	1
Kegiatan UKGMD	1
Scalling	4
Pencabutan	3
Penumpatan ART	5

Penumpatan Komposit	5
---------------------	---

3.3 Hasil Pencapaian Praktek Kerja Lapangan

Tabel 3.2 Capaian target poli gigi

Nama	Penyuluhan poli gigi	UKGS	Posyandu	Scalling	Pencabutan	ART	Komposit
Risma	2	1	1	-	2	0	-
Rizka	2	1	1	-	1	1	-
Roisiffa	2	1	1	-	1	1	-
Salwa	2	1	1	-	1	0	-

a) Studi kasus poli gigi

1. Seorang ibu datang ke puskesmas dengan membawa anaknya usia 6 tahun dengan kondisi anak berkebutuhan khusus mengeluh sariawan, gigi rahang atas depan sebelah kiri ingin dicabut, setelah di periksa ternyata belum ada being gigi yang muncul, akan tetapi akar gigi susu tempus gusi. Asuhan Keperawatan gigi individu sebagai berikut:

Nama : Anak. B

Usia : 6 tahun

Jenis kelamin : Laki laki

Subjektif : Gigi rahang atas kiri ingin dicabut Dan sariawan

Objektif : Gigi 22 ukus decubitus sudah melukai pada mukosa labial

Ekstra oral : Tidak apa apa (TAA)

Assessment : Ulkus decubitus

Diagnosa Kesehatan gigi :

- Tidak terpenuhinya kebutuhan akan kesan wajah yang sehat sehubungan dengan sariawan pada daerah pipi/bibir
- Tidak terpenuhinya kebutuhan akan bebas dari kecemasan/stress dengan cemas jika giginya harus dicabut
- Tidak Terpenuhinya integritas (keutuhan) jaringan kulit, mukosa dan membrane pada leher dan kepala dengan luka/sariawan pada gusi/lidah/palatal/pipi
- Tidak terpenuhinya kebutuhan akan perlindungan dari resiko penyakit gigi dan mulut
- Tidak terpenuhinya kebutuhan akan bebas dari rasa nyeri pada leher dan Kepala sehubungan nyeri pada pipi/bibir/lidah/langit langit yang luka/sariawan
- Tidak terpenuhinya kebutuhan untuk bertanggung jawab akan Kesehatan gigi dan mulutnya sendiri yaitu tidak menyikat gigi minimal 2x sehari setelah sarapan dan sebelum tidur, dan tidak menyikat gigi dengan Cara yang baik dan benar
- Tidak terpenuhinya kebutuhan pengetahuan/pemahaman yang baik tentang Kesehatan gigi dan mulut
- Tidak terpenuhinya kebutuhan pengetahuan/pemahaman yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu kurangnya pengetahuan tentang

Cara memelihara Kesehatan gigi dan mulut selain menyikat gigi, kurangnya pengetahuan tentang konsumsi makanan yang menyehatkan gigi, kurangnya pengetahuan tentang akibat gigi sulung yang tanggal/dicabut sebelum waktunya

ICD-X : K12.1

Planning : Pro rujuk poli pedodonsi RS Haji

Implementasi : DHE, Rujuk Rs Haji

Evaluasi : Periksa ulang

Operator : Risma aninda

2. Nama : An. S

Jenis Kelamain : Perempuan

Umur : 11 th

Subyektif : Gigi rahang bawah kanan bagian belakang goyang dan tidak nyaman saat digunakan makan, tidak sakit, tidak ada keluhan spontan.

Obyektif : Intra oral gigi 84 goyang °3, bengkok (-) terlihat gigi tetap 44 yang pre erupsi

Ekstra oral : tidak apa-apa (T.A.A)

Assessment : Persistensi

Diagnosa Kesehatan Gigi :

- Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Akan Bebas Dari Kecemasan /Stress dengan :

Cemas Jika Giginya Harus Dicabut (2)

- Tidak terpenuhinya kondisi biologis gigi geligi yang baik sehubungan dengan :

Persistensi (13)

ICD-X : K.00.6

Planning : Pro Pencabutan

Implementasi : Pencabutan gigi sulung menggunakan Chlorethyl

Evaluasi/ Intruksi : Pasien diberikan intruksi untuk gigit tampon 30 menit, tidak boleh makan dan minum panas, bekas luka tidak boleh dimainkan dengan tangan, lidah dan tidak boleh dihisap hisap.

Operator : Rizka Anggita Febriyanti

3. Seorang ibu datang ke puskesmas mengeluh gigi rahang bawah belakang sebelah kiri ingin dicabut, setelah di periksa ternyata terdapat sisa akar dan sudah goyang. Asuhan Keperawatan gigi individu sebagai berikut:

Nama : Ny. S

Umur : 45 th

Subyektif : pasien mengeluhkan gigi rahang bawah belakang ingin dicabut.

Obyektif : Intra oral terlihat sisa akar pada gigi 36, druk (-) perkusi (-) mobilitas °3

Ekstra oral : tidak apa apa (TAA)

Assesment : Gangren Radix

Diagnosa Kesehatan gigi :

- Tidak terpenuhinya kebutuhan kesehatan gigi dan mulut klien karena adanya penumpukan plak dan sisa makanan yang menyebabkan :
 1. Karies lanjut yang tidak dirawat
 2. Bau mulut
 3. Tidak dapat digunakan mengunyah makanan
- Tidak terpenuhinya kebutuhan akan bebas dari kecemasan/stress dengan cemas jika giginya harus dicabut
- tidak terpenuhi nya kondisi biologis gigi geligi yang baik sehubungan dengan (1)
- tidak terpenuhi nya kebutuhan pengetahuan atau pemeliharaan yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut sehubungan dengan (1,2,3,5,6,)

ICD-X : K04

Planning : Pro Exo

Implementasi : Rujuk poli bedah mulut RSUA

Evaluasi/ Intruksi : DHE

Operator : Roisiffa lusiana

4. nama : Tn. H

jenis kelamin : Laki-laki

usia : 36 th

Subyektif : Pasien mengeluhkan gusi sakit dan bengkak pada rahang bawah bagian depan.

Obyektif :

- Intra Oral : 31, 32, 33, 34, 41, 42, 43, 44 terlihat gingiva kemerahan (+) papil interdental bulat (+) terlihat kalkulus (+)
- Ekstra Oral : Tidak apa-apa.

Assessment : Gingivitis kronis disertai kalkulus

Diagnosa Kesehatan Gigi :

- Tidak terpenuhinya kebutuhan akan kesan wajah yang yang sehat sehubungan dengan (3,6)
- Tidak terpenuhinya kebutuhan akan bebas dari kecemasan atau stress sehubungan dengan (6)
- Tidak terpenuhinya integritas jaringan kulit, mukosa dan membrane pada leher dan kepala sehubungan dengan (1)
- Tidak terpenuhinya kebutuhan akan bebas dari ras nyeri pada leher dan kepala (5)
- Tidak terpenuhi nya kebutuhan untuk bertanggung jawab akan kesehatan gigi dan mulutnya sendiri sehubungan dengan (4,7)
- Tidak terpenuhinya kebutuhan pengetahuan atau pemahaman yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut sehubungan dengan (1, 2, 3, 7, 8)

ICD-X : K05.1

Planning : Pro Scalling

Implementasi : Rujuk RSUA poli Perio

Evaluasi/Instruksi : Pemberian Instruksi untuk menggosok gigi 2 kali sehari pada waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Menggunakan dental floss dan obat kumur yang mengandung antiseptic. Makan makanan tinggi serat. Rajin memeriksakan gigi dan mulut setiap 6 bulan sekali.

Operator : Salwa Nuraini Utami Harahap

BAB 4

PENUTUP

4.1 Keimpulan

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Puskesmas Mojo Surabaya pada tanggal 14 Februari 2022 sampai 12 Maret 2022.

Kegiatan telah dilaksanakan dengan beberapa kegiatan tambahan sesuai kondisi Puskesmas Mojo agar mahasiswa mempunyai wawasan yang lebih luas.

Berikut kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama PKL :

- a. Mahasiswa melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya dalam bentuk lintas program/ kegiatan dalam puskesmas.
- b. Mahasiswa melakukan sterilisasi alat kesehatan gigi.
- c. Mahasiswa melakukan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi pada setiap pasien.
- d. Mahasiswa melakukan penyuluhan kesehatan gigi pada pengunjung puskesmas.
- e. Mahasiswa melakukan penyuluhan kesehatan gigi masyarakat
- f. Mahasiswa melakukan penyuluhan kesehatan gigi di SD
- g. Mahasiswa melakukan pencabutan gigi sulung dengan menggunakan chlore etil
- h. Mahasiswa melakukan tumpatan permanent menggunakan gic.
- i. Mahasiswa membantu kegiatan swab di dalam puskesmas Mojo.

- j. Mahasiswa membantu kegiatan vaksinasi covid-19 didalam Puskesmas Mojo.
- k. Mahasiswa membantu kegiatan di didalam puskesmas di loket, ruang farmasi, poli umum, mtbs dan ruang tata usaha.
- l. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan PKL. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kesehatan gigi sudah melakukan kegiatan sesuai standart kompetensi perawat gigi. Setelah melakukan kegiatan PKL ini sangat banyak pengalaman dan pengetahuan yang mahasiswa dapatkan. PKL ini berguna untuk mengembangkan ilmu yang diajarkan di perkuliahan dan bisa disebut pula sebagai pelengkap serta sebagai pematangan dan pematapan kelak saat sudah memasuki dunia kerja.

4.2 Saran

4.2.1 Puskesmas Mojo

Tetap meningkatkan kualitas pelayanan terutama pelayanan kesehatan gigi dan mulut seperti yang selama ini telah rutin dilakukan.

Dengan adanya kegiatan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa kesehatan gigi Poltekkes Surabaya di Puskesmas Mojo dapat membangun kerjasama yang baik untuk tahun-tahun berikutnya.

4.2.2 Jurusan Kesehatan Gigi

Perlu menambah materi mengenai Manajemen Puskesmas ke dalam jadwal perkuliahan, agar ketika mahasiswa melakukan PKL di Puskesmas benar-benar siap.

MEDIA PENYULUHAN

1. Media Video

Link Video :

https://youtu.be/NaAT4T_7qAM

Materi Vidio :

No.	Gambar
1.	
2.	

3.

POWTOON

Bagaimana proses terjadinya gigi berlubang?

PROSES TERJADINYA GIGI BERLUBANG



CREATED USING POWTOON

4.

gigi berlubang disebabkan beberapa faktor



POWTOON

CREATED USING POWTOON

5.

proses terjadinya karies



sisanya makanan yang menempel dan menjadi plak awal terjadinya gigi lubang (karies)



POWTOON

CREATED USING POWTOON

6.

proses terjadinya karies



setelah itu sukrosa pada sisa makanan akan di demineralisasi oleh bakteri menjadi asam organik



POWTOON

CREATED USING POWTOON

7.

proses terjadinya karies



jika proses ini berlanjut seiring berjalannya waktu karies bisa meluas dari email ke dentin hingga saraf & timbul rasa sakit



POWTOON

CREATED USING POWTOON

8.

Akibat gigi berlubang



POWTOON

CREATED USING POWTOON

9.

- 1 makan tidak enak
- 2 sulit tidur
- 3 sakit berdenyut sampai ke kepala
- 4 gigi rusak



POWTOON

CREATED USING POWTOON

10.

cara mencegah gigi berlubang

- ask our dentist lest go...



POWTOON

CREATED USING POWTOON

11.

Rutin menggosok gigi di waktu yang tepat dan cara yang benar

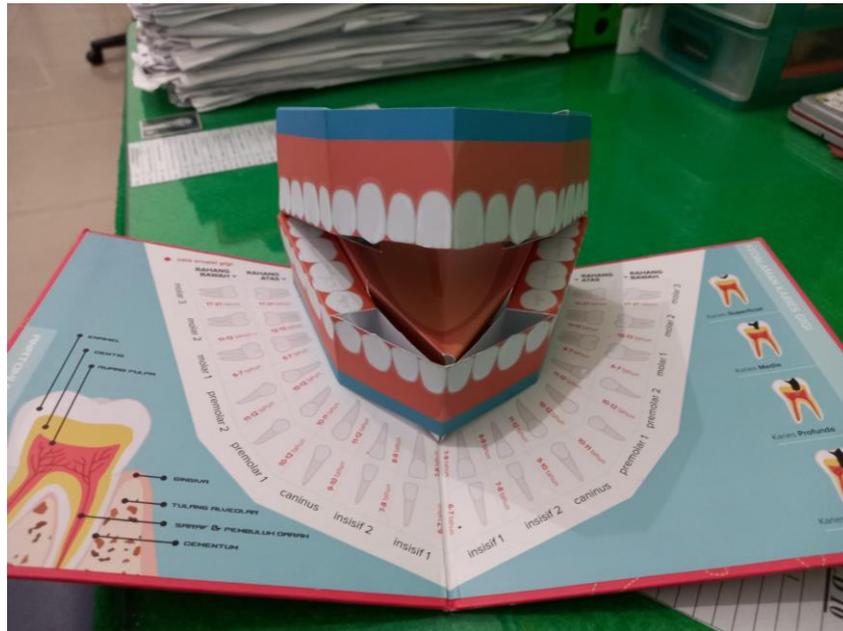


POWTOON

CREATED USING POWTOON

12.	<p>kurangi makan makanan manis dan lengket</p>  <p>POWTOON</p> <p>CREATED USING POWTOON</p>
13.	<p>perbanyak konsumsi buah dan sayur</p>  <p>POWTOON</p> <p>CREATED USING POWTOON</p>
14.	<p>rutin periksa gigi minimal 6 bulan sekali</p>  <p>POWTOON</p> <p>CREATED USING POWTOON</p>

2. Pop Up Book



DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Penyuluhan Di SDN Mojo VI Surabaya



2. Penyuluhan UKGM



3. Penyuluhan Balita





4. Senam Bersama



**TABEL HASIL REKAPITULASI KUESIONER PRE TEST PENGETAHUAN
TENTANG KARIES GIGI DI SDN MOJO VI SURABAYA TAHUN 2022**

pertanyaan	No Responden											Total	%	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	80%	baik
2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	54%	kurang
3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8	72%	sedang
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	81%	baik
5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	72%	sedang
6	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	72%	sedang
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	baik
8	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	54%	kurang
9	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	63%	sedang
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	18%	kurang
11	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	18%	kurang

12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	80%	baik
13	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	5	45%	kurang
14	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	72%	sedang
15	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	54%	kurang
16	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	80%	baik
17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9%	kurang
18	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	36%	kurang
19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	18%	kurang
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	baik
jumlah	13	13	8	11	9	12	12	12	11	15	15	131		
rata-rata	65%												sedang	

Keterangan

- Kurang (>56%)
- Sedang (56-75%)
- Baik (>75%)

**TABEL HASIL REKAPITULASI KUESIONER POST TEST PENGETAHUAN
TENTANG KARIES GIGI DI SDN VI MOJO SURABAYA TAHUN 2022**

pertanyaan	No Responden											Total	%	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	7	63%	sedang
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90%	baik
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	baik
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	baik
5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	6	54%	kurang
6	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	81%	baik
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	baik
8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81%	baik
9	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	54%	kurang
10	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	7	63%	sedang
11	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	54%	kurang

12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	81%	baik
13	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	72%	sedang
14	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81%	baik
15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	72%	sedang
16	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	81%	baik
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	baik
18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	81%	baik
19	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	72%	sedang
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90%	baik
jumlah	15	15	17	13	16	16	18	16	18	14	16	174		
rata-rata	87%												baik	

Keterangan

- Kurang (>56%)
- Sedang (56-75%)
- Baik (>75%)